

**KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN PROFESIONALITAS GURU TERHADAP KINERJA GURU
PADA SMP NEGERI DI KECAMATAN SUTERA**

TESIS



OLEH

**FIRDAWATI YASRIL
NIM : 19666**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI MANAJEMEN SEKOLAH
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

ABSTRACT

Firdawati Yasril. 2012. **“The Contribution of the Headmaster’s Leadership and the Teachers’ Professionalism toward the Teachers’ Work Performance in SMP Negeri Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”**. *Thesis*. Graduate Program of Padang State University.

Based on the previous survey conducted in SMP Negeri Kecamatan Sutera, it was found that the work performance of the teacher of the schools was not good yet. It could be seen from the teaching preparation, learning implementation and learning evaluation done by the teachers. The researcher assumed that this problem could impede the process of achieving the learning goals and educational goals as well. Furthermore, the researcher also assumed that the headmaster’s leadership and the teachers’ professionalism affected the work performance of the teachers in SMP Negeri Kecamatan Sutera. This research was aimed at revealing the contribution of the headmaster’s leadership and the teachers’ professionalism toward the teachers’ work performance in SMP Negeri Kecamatan Sutera. There were three hypotheses proposed in this research; (1) the headmaster’s leadership had a contribution toward the teachers’ work performance, (2) the teachers’ professionalism had a contribution toward the teachers’ work performance, and (3) the headmasters’ leadership and the teachers’ professionalism simultaneously had contribution toward the teachers’ work performance.

The population of this research was all of teachers in SMP Negeri Kecamatan Sutera consisting of 179 teachers. By using stratified proportional random sampling technique, 42 teachers were chosen as the sample. In collecting the data, the researcher used questionnaire of Likert scale which had been validated its validity and reliability. The data gotten then was analyzed by using correlation and regression techniques.

The result of data analysis showed that (1) the headmaster’s leadership contributed 9,6% toward the teachers’ work performance, (2) the teachers’ professionalism contributed 29,8% toward the teachers’ work performance, and (3) the headmaster’s leadership and the teachers’ professionalism simultaneously contributed 33,8% toward the teachers’ work performance. In addition, the result of descriptive analysis showed that the teachers’ work performance, the headmaster’s leadership and the teachers’ professionalism were in good category (80,83%, 83,89% and 85,25% of ideal score).

The research finding implied that the headmaster’s leadership and the teachers’ professionalism were two of some factors that could affect the teachers’ work performance.

ABSTRAK

Firdawati Yasril, 2012. **“Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”**. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.



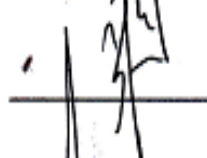
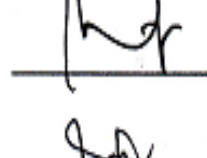
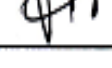
Berdasarkan pra survey di lapangan tergambar bahwa Kinerja Guru yang dimiliki oleh guru SMP Negeri Kecamatan Sutera masih kurang baik. Ini terlihat dari kurang baiknya persiapan perangkat pembelajaran yang dirancang guru, serta kurang baiknya pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru. Hal ini dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan pada akhirnya pada tujuan pendidikan. Selanjutnya, peneliti menduga bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru mempengaruhi Kinerja Guru yang dimiliki oleh guru SMP Negeri Kecamatan Sutera. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menguji kebenarannya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Sutera. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) Kepemimpinan Kepala Sekolah berkontribusi terhadap Kinerja Guru, (2) Profesionalitas Guru berkontribusi terhadap Kinerja Guru, (3) Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap Kinerja Guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri Kecamatan Sutera yang berjumlah 179 orang. Sampel penelitian berjumlah 42 orang yang diambil dengan teknik *stratified proportional random sampling*, dengan mempertimbangkan strata tingkat pendidikan dan masa kerja. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model Skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian dianalisis dengan teknik korelasi dan regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepemimpinan Kepala Sekolah berkontribusi terhadap Kinerja Guru sebesar 9,6%, (2) Profesionalitas Guru berkontribusi terhadap Kinerja Guru sebesar 29,8%, (3) Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap Kinerja Guru sebesar 33,8%. Selanjutnya hasil analisis deskriptif mengungkap bahwa Kinerja Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Profesionalitas Guru sama-sama berada pada kategori baik (80,83%, 83,89% dan 85,25% dari skor ideal).

Temuan di atas mengimplikasikan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru adalah dua faktor yang memiliki pengaruh terhadap Kinerja Guru, akan tetapi masih banyak faktor lain yang ikut berpengaruh terhadap Kinerja Guru yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Firdawati Yasril*

NIM. : 19666

Tanggal Ujian : 5 - 2 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya, dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2013

Saya yang menyatakan,

Firdawati Yasril,

Nim. 19666

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah Swt karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dan sudah sepantasnya disampaikan ungkapan rasa terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. dan Prof. Dra. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D. selaku Pembimbing I dan II yang dengan penuh kearifan dan ketulusan hati memberikan arahan dan saran dalam penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd., Dr. Yahya, M.Pd., dan Prof. Dr. Syahrul.R, M.Pd. sebagai dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang senantiasa memberikan kemudahan demi kelancaran studi penulis dalam perkuliahan sampai selesainya penulisan tesis ini dengan baik.
4. Para dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan, serta segenap karyawan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
6. Kepala Sekolah dan guru-guru SMP Negeri Kecamatan Sutera, yang telah membantu dalam mempermudah pelaksanaan penelitian ini.
7. Kedua orang tua tercinta Ayah dan Ibu serta kakakku dan adik-adikku, terimakasih untuk do'a dan ketulusan serta pengorbanannya yang luar biasa.

8. Teristimewa untuk suamiku tercinta dan anakku tersayang, yang dengan penuh kesabaran selalu memotivasi dalam pelaksanaan perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Kosentrasi Manajemen Sekolah, Program Studi Administrasi Pendidikan yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat.

Padang, Januari 2013

Penulis,

Firdawati Yasril,

Nim. 19666

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	12
1. Kinerja Guru	12
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	15
3. Profesionalitas Guru.....	21

B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Pemikiran.....	30
D. Hipotesis Penelitian	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Wilayah Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Definisi Operasional	39
E. Instrumen Penelitian	40
F. Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	48
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	56
C. Pengujian Hipotesis	60
D. Pembahasan.....	72
E. Keterbatasan Penelitian.....	78

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	80
B. Implikasi Hasil Penelitian	81
C. Saran	83
DAFTAR RUJUKAN	86
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Penyebaran Populasi	35
2. Sebaran Populasi berdasarkan Strata Pendidikan dan Masa Kerja	36
3. Hasil Perhitungan Sampel.....	37
4. Penyebaran Sampel Berdasarkan Strata.....	38
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	40
6. Uji Validitas	42
7. Rangkuman Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen	43
8. Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru	49
9. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Kinerja Guru	50
10. Distribusi Frekuensi Skor Kepemimpinan Kepala Sekolah	51
11. Tingkat Pencapaian Renspon Setiap Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah	52
12. Distribusi Frekuensi Skor Profesionalitas Guru	54
13. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Profesionalitas Guru Kepala Sekolah	55
14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	57
15. Rangkuman Analisis Kemandirian antar Variabel Bebas.....	58
16. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_1 terhadap Y	59
17. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_2 terhadap Y	59
18. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru	60
19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru	61

20. Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru	61
21. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Skor Variabel Profesionalitas Guru dengan Variabel Kinerja Guru.....	63
22. Rangkuman Hasil Uji Keberartian Persamaan Regresi Profesionalitas Guru terhadap Variabel Kinerja Guru.....	64
23. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Profesionalitas Guru Sekolah terhadap Kinerja Guru.....	64
24. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru.....	66
25. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah Guru dan Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru	67
26. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Profesionalitas Guru (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y).....	67
27. Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru terhadap Variabel Kinerja Guru	70
28. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial.....	70

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Kerangka Pemikiran.....	33
2. Histogram Kinerja Guru	49
3. Histogram Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	52
4. Histogram Profesionalitas Guru.....	54
5. Regresi Linier Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Kinerja Guru (Y).....	62
6. Regresi Linier Profesionalitas Guru (X_2) dan Kinerja Guru Guru (Y).....	65
7. Regresi Ganda Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Profesionalitas Guru Sekolah (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y)	69

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Kuisisioner Uji Coba	89
2.	Data Mentah Uji Coba	
	a. Kinerja Guru	99
	b. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	100
	c. Profesionalitas Guru.....	101
3.	Analisis Uji Coba Instrumen	
	a. Kinerja Guru	103
	b. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	105
	c. Profesionalitas Guru.....	107
4.	Kisi-kisi Instrumen Peneliitian	109
5.	Kuesioner Penelitian	110
6.	Data Mentah Variabel Penelitian	120
7.	Rekap Data Penelitian.....	126
8.	Perhitungan Statistik Dasar dan Frejuensi Masing-masing Variabel	128
9.	Uji Normalitas.....	131
10.	Uji Homogenitas	132
11.	Uji Independensi	133
12.	Uji Linieritas	134
13.	Pengujian Hipotesis Pertama	135
14.	Pengujian Hipotesis Kedua	136
15.	Pengujian Hipotesis Ketiga.....	137
16.	Korelasi Parsial	138
17.	Kontribusi Efektif dan Kontribusi Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	139
18.	Surat Permohonan Izin Penelitian dari Pascasarjana	141
19.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan....	142
20.	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai peranan penting dalam memajukan dan mengembangkan masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang dan suatu hal yang sangat berharga dalam upaya peningkatan sumber daya manusia. Setiap lembaga pendidikan membutuhkan tenaga pengajar profesional untuk mencapai tujuan pendidikan secara profesional.

Sesuai dengan harapan dari bangsa dan Negara terhadap anak didik yang dituangkan dalam GBHN maupun UU No.20/2003, tentang sistim pendidikan nasional di Indonesia, generasi penerus bangsa harus: “cerdas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berpengetahuan dan ketrampilan, bekerja keras, tangguh, mandiri, sehat jasmani dan rohani serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan”. Untuk mencapai hal-hal tersebut diatas diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan.

Peningkatan kualitas pendidikan identik dengan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan lainnya. Faktor penting untuk terselenggaranya proses pembelajaran di sekolah adalah guru. Tanpa keberadaan guru proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik dan sempurna. Guru dipandang sebagai kunci utama keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah, Guru adalah tenaga kependidikan yang melaksanakan proses pengajaran dan pembelajaran secara profesional. Jadi dapat dikatakan bahwa jabatan guru

merupakan suatu profesi yang artinya adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan terhadap pekerjaan itu.

Aset bangsa yang perlu ditingkatkan baik secara kualitas maupun kuantitas adalah guru. Profesionalitas guru adalah komponen vital yang meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi. Meskipun pengembangan profesional guru dan tenaga kependidikan sangat menentukan terhadap peningkatan kualitas pendidikan, akan tetapi kenyataan yang ada pengembangan profesi belum dilakukan secara berkelanjutan dan belum memperhatikan kebutuhan dan kondisi spesifik guru dan tenaga kependidikan, sekolah maupun daerah.

Menurut Peraturan Menteri No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru bahwa guru yang baik itu harus memiliki empat kompetensi yaitu: 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi sosial, 4) kompetensi profesional, agar kinerja guru yang diharapkan dapat tercapai setiap guru harus memahami dan melaksanakan keempat kompetensi tersebut.

Kinerja guru merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Mengingat begitu pentingnya peranan kinerja ini diharapkan guru harus selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuannya agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Karena bila guru mempunyai kinerja yang baik maka hasil proses pembelajaran akan baik dan sebaliknya bila guru mempunyai kinerja yang tidak baik maka hasil proses pembelajaran juga tidak akan baik.

Pemerintah telah banyak melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru terutama di sekolah menengah pertama (SMP) kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan, antara lain dengan meningkatkan kemampuan profesional dalam mengajar, melalui pelatihan dan penataran, seminar, lokakarya serta melengkapi sarana dan prasana pendidikan, bahkan sekarang-sekarang ini memberikan kesempatan kerja yang banyak bagi guru untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Namun demikian kenyataan di sekolah masih ditemukan guru yang kinerjanya belum maksimal.

Berdasarkan fenomena di lapangan yang didasarkan pada pengamatan awal pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di kecamatan Sutera bulan Januari 2012 dari 46 orang guru hanya sekitar 5 orang saja yang telah mempunyai perangkat mengajar lengkap di awal semester belajar dan masih ada guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya belum seperti yang diharapkan, misalnya 1).Guru mengajar tanpa persiapan, guru mengajar hanya memberikan catatan saja, 2). proses belajar hanya dengan menggunakan metoda ceramah sehingga terasa monoton, 3). Rendahnya inisiatif guru dalam upaya menemukan model-model pengajaran yang mudah dipahami siswa, 4) Adanya sebagian guru yang datang ke sekolah jika hanya jam mengajar saja, kenyataan ini terlihat dari beberapa guru pada jam kerja tidak datang kesekolah jika tidak mempunyai jadwal mengajar, 5) Adanya sebagian guru yang tidak memperhatikan kesulitan siswa dalam belajar kenyataan ini terlihat dari waktu siswa bertanya guru tidak menanggapi secara serius dan jika ditanggapi tidak memberikan penjelasan secara rinci, dan 6) Kurangnya perhatian guru dalam ikut serta kegiatan-kegiatan

yang ada di masyarakat seperti pertemuan-pertemuan yang dilaksanakan tokoh masyarakat maupun dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial.

Gejala lain yang terlihat khususnya di SMP Negeri kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan masih ada guru yang datang terlambat untuk mengajar dan bahkan tidak datang ke sekolah pada hari kerja apalagi jika hari hujan. Selain itu terlihat bahwa dalam sekolah, guru cenderung menunggu perintah kepala sekolah, kurang memiliki inisiatif, memiliki kreatif rendah dan sering menumpuk pekerjaan yang semestinya dapat diselesaikan dikelas yang diajar.

Gejala-gejala di atas merupakan indikasi rendahnya tanggung jawab guru dalam pelaksanaan tugas. Keadaan seperti ini akan mengakibatkan efek negatif terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri di Kecamatan Sutera Kabupaten pesisir Selatan. Berdasarkan beberapa alasan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian secara ilmiah guna mengetahui faktor-faktor yang mempunyai hubungan yang kuat dan sekaligus mempengaruhi kinerja guru mengetahui besarnya kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kinerja guru SMP Negeri kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Guru merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam mengemban beragam tugas di sekolah. Guru sebagai pelaksana kunci dalam pendidikan merupakan faktor yang diperkirakan paling besar pengaruhnya terhadap pendidikan. Dengan demikian guru hendaknya memiliki kinerja yang baik sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal dalam proses pembelajaran. Kinerja guru merupakan hasil kerja yang dicapai seorang guru

dalam melaksanakan tugas sebagai pemimpin dan pengelola proses pembelajaran. Semakin baik kinerja guru akan semakin besar pula kemungkinan tujuan sekolah tercapai secara efektif dan efisien (Wahjosumidjo,1999). Kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya dapat menciptakan suasana proses belajar mengajar yang optimal dan menghasilkan lulusan yang berkualitas

Salah satu faktor yang diduga ikut mempengaruhi kinerja guru adalah profesionalitas guru, rendahnya kemampuan profesionalitas guru ini terlihat dari kesulitan yang dihadapinya pada saat proses pembelajaran dilakukan masih banyak guru yang belum menguasai tugas pokok dan fungsinya secara maksimal. Profesionalitas guru merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk menjadikan guru menjadi tenaga pengajar dan pendidik yang profesional terhadap tugas yang diembannya. Proses itu dilakukan dengan pembinaan profesionalitas melalui pembelajaran dan pengembangan diri.

Selain profesionalitas guru, tinggi rendahnya kinerja guru tidak terlepas dari faktor kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Mulyasa (2011:19) kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap kinerja sekolah secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan, kepemimpinan adalah upaya seorang atasan dalam berkontribusi, menggerakkan, memotivasi, mengarahkan, dan mengkoordinasi bawahan dalam melaksanakan tugas.

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk berkontribusi, menggerakkan dan memotivasi orang-orang yang tergabung dalam organisasi agar mereka dengan semangat dan kesadaran yang tinggi, mau berbuat, menyumbangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk melaksanakan aktivitas demi tercapainya tujuan organisasi. Artinya kepemimpinan kepala

sekolah akan berkontribusi terhadap tingkat kinerja yang akan dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas.

Berdasarkan pengamatan penulis di beberapa SMP Negeri di kecamatan Sutura, terlihat fenomena-fenomena kurang efektifnya kepemimpinan kepala sekolah, fenomena ini terlihat seperti: 1) adanya sebagian guru yang tidak memahami tentang tugas-tugas baru, namun tidak mendapatkan pengarahan yang jelas dan rinci dari kepala sekolah, 2) adanya sebagian guru yang mempunyai semangat kerja rendah, namun kepala sekolah jarang memberikan motivasi, 3) adanya guru yang mempunyai partisipasi tinggi dalam meningkatkan mutu sekolah, tetapi tidak digerakkan oleh kepala sekolah, dan 4) adanya sebagian guru kurang memperhatikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepala sekolah. Fenomena ini jelas menunjukkan bahwa kepala sekolah belum mampu melaksanakan fungsi kepemimpinannya di sekolah dengan efektif.

Berdasarkan hal yang telah dikemukakan dan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :1) sikap terhadap profesi guru, 2) keamanan dan perlindungan kerja, 3) iklim kerjasama, 4) motivasi, 5) profesionalitas, 6) ketrampilan manajemen, 7) kepemimpinan kepala sekolah, dan 8) hubungan antarpribadi.

Rendahnya kinerja guru dapat sebabkan berbagai faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kinerja guru adalah sikap. Sikap menggambarkan penilaian, perasaan dan kecendrungan yang relatif konsisten dari seseorang atas sebuah objek atau gagasan. Adanya sikap guru yang kurang baik, maka guru tersebut tidak mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Kenyataan di lapangan masih banyak guru yang mempunyai sikap kurang baik.

Keamanan dan perlindungan kerja. Rasa aman akan dapat menimbulkan ketenangan guru dalam melaksanakan tugas. Adanya rasa yang kurang aman akan membuat seseorang dalam melaksanakan tugas terjadi kegelisahan, dan pada akhirnya tidak dapat menyelesaikan tugasnya secara optimal.

Iklim kerjasama yang harmonis sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan. Iklim kerjasama dalam organisasi cukup besar pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi kerja. Kerjasama ini akan mendukung program-program sekolah. Muktar dan Iskandar (2009:84) iklim kerja yang kondusif akan memungkinkan setiap guru lebih termotivasi untuk menunjukkan kinerjanya secara unggul. Suasana kerjasama dalam suatu sekolah bermacam-macam keadaannya, dan hal ini cenderung mencerminkan hubungan antar pribadi yang terjadi yang akan membentuk suasana kerja.

Hubungan antar pribadi sesama guru juga diduga berpengaruh terhadap kinerja guru. Untuk itu perlu dibina hubungan antar pribadi individu dalam suatu wadah organisasi yang diwarnai oleh rasa saling percaya, saling menghormati, saling menghargai, dan saling bantu membantu dalam peningkatan mutu pendidikan. Apabila hubungan antar pribadi guru dengan semua stake holder di sekolah maupun lingkungan sekitar sekolah baik maka guru akan merasa aman dan nyaman dalam bertugas. Apabila guru merasa aman dan nyaman dia akan bersemangat dalam bekerja akan meningkatkan proses pembelajarannya di kelas.

Profesionalitas yaitu syarat mutlak yang harus dimiliki seorang guru. Sikap profesionalitas ini akan menjadikan profesi guru sebagai profesi yang profesional. Seorang guru yang profesional akan berfikir dan bertindak sesuai

dengan dasar-dasar profesi keguruan dan teori-teori kependidikan sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang profesional menjadi lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan yang digariskan. Kinerja guru yang cenderung rendah diduga karena guru dalam melaksanakan tugasnya tidak profesional.

Kepemimpinan kepala sekolah berkontribusinya terhadap kinerja seorang guru. Kepemimpinan kepala sekolah yaitu kemampuan kepala sekolah yang mampu memprakarsai pemikiran baru didalam proses interaksi dilingkungan sekolah dengan melakukan perubahan atau penyesuaian tujuan, sasaran, konfigurasi, prosedur, input dan output dari suatu sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan.

Dari fenomena yang dicermati penulis pada identifikasi masalah di atas juga terlihat kepemimpinan kepala sekolah, penulis menduga mempunyai kontribusi yang besar terhadap kinerja guru. Penulis memperkirakan apabila kepemimpinan kepala sekolah baik akan mengakibatkan kinerja guru akan baik. Guru itu akan bekerja lebih baik sesuai dengan prestasi yang disandangnya dan bertanggung jawab atas apa yang dimilikinya. Disamping itu, profesionalitas guru diduga juga sangat besar kontribusinya terhadap kinerja guru sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, ternyata banyak sekali faktor yang mempengaruhi kinerja guru di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri di kecamatan Sutera. Akan tetapi dalam penelitian ini tidak semuanya akan diteliti. Variabel penelitian dibatasi hanya pada variabel kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kinerja guru.

Penelitian yang dilakukan terhadap dua faktor ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru, merupakan faktor yang diperkirakan berpengaruh dominan terhadap kinerja guru sekolah menengah pertama (SMP) Negeri di kecamatan Sutera

Jika dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya kedua variabel tersebut diduga berkontribusi terhadap kinerja guru sekolah menengah pertama (SMP) Negeri di kecamatan Sutera. Hal inilah yang memberikan dorongan yang besar kepada penulis untuk menelitinya lebih lanjut lagi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apakah profesionalitas guru berkontribusi terhadap kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Apakah kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru berkontribusi terhadap kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan :

1. Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sutera

2. Kontribusi profesionalitas guru terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan
3. Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sutera

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai kinerja guru dan dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang variabel-variabel yang tercakup dalam penelitian ini.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi:
 - a. Guru sebagai masukan dalam meningkatkan kinerja
 - b. Pengelola SMP Negeri di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir selatan dapat menemukan alternatif baru yang mungkin dapat meningkatkan kinerja guru
 - c. Kepala dinas pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan melalui upaya peningkatan kinerja guru, profesionalitas guru dan kepemimpinan kepala sekolah
 - d. Akademisi lain yang ingin meneliti faktor-faktor yang berkaitan dengan kinerja guru
 - e. Peneliti menambah khasanah pengetahuan, pemahaman tentang hal-hal yang berkaitan dengan kinerja guru serta penyebabnya, dengan memahami lebih dalam konsep kinerja guru.

- f. Peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sehingga dapat mengembangkan penelitiannya dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.